

ANALISIS DAMPAK GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN BICARA ANAK PAUD USIA 3 TAHUN

Maryance F. Tamelab
LAKN Kupang
Email: ellatamelab2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bicara anak usia 3 tahun di PAUD Hosana Usiloa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui observasi terhadap anak yang menjadi subjek penelitian, sedangkan data sekunder berupa dokumen dalam bentuk jurnal dan sumber bacaan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia 3 tahun di PAUD Hosana Usiloa menggunakan gadget lebih dari 8 jam sehari. Penggunaan gadget yang berlebihan dapat mempengaruhi perkembangan bicara anak dan dapat menimbulkan dampak negatif seperti ketergantungan pada gadget dan kurangnya interaksi sosial. Untuk meminimalkan dampak negatif tersebut, perlu dilakukan strategi pengelolaan gadget yang baik. Strategi tersebut meliputi pengaturan waktu penggunaan gadget, memilih aplikasi dan konten yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak, serta mengajak anak untuk berinteraksi sosial dan melakukan aktivitas lain yang positif. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada orang tua dan pengajar untuk lebih memperhatikan penggunaan gadget pada anak usia dini dan melakukan pengelolaan yang baik untuk meminimalkan dampak negatif pada perkembangan bicara anak. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali dampak penggunaan gadget pada aspek perkembangan lainnya pada anak usia dini.

Kata Kunci: Gadget, Perkembangan Bicara, Pendidikan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

PAUD memainkan peran penting dalam membentuk karakter anak-anak sejak usia dini. Melatih anak-anak dalam berbicara adalah salah satu kegiatan yang dilakukan di PAUD. Namun, dengan perkembangan teknologi saat ini, gadget semakin umum digunakan dan dapat berdampak pada perkembangan bicara anak usia dini. Walaupun gadget seperti ponsel pintar, tablet, dan televisi dapat menjadi sumber daya yang berguna dalam pembelajaran anak-anak, penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif pada perkembangan bicara anak usia dini. Hal ini disebabkan oleh penggunaan gadget yang dapat menggantikan aktivitas interaksi sosial yang seharusnya dilakukan oleh anak-anak dalam pembelajaran bicara.

Penggunaan gadget bagi anak PAUD juga dapat memberikan kontribusi positif pada pembelajaran anak-anak. Namun, pada saat yang sama, penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat menghambat kemampuan bicara anak. Anak-anak memerlukan interaksi sosial dan interaksi verbal dalam belajar berbicara. Penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial dan verbal anak-anak dalam pembelajaran, sehingga dapat

menghambat perkembangan bicara mereka. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengelolaan gadget yang baik di lingkungan PAUD untuk meminimalkan dampak negatif pada perkembangan bicara anak usia dini.

Anak usia 3 tahun merupakan usia di mana anak mulai mengembangkan kemampuan bicara. Dalam kurun waktu ini, anak seharusnya terus menerus diajak berbicara oleh orang tua dan lingkungan sekitarnya. Menurut Dr. Rachel Barr, seorang psikolog anak dari Georgetown University, menyatakan bahwa penggunaan gadget dapat memengaruhi kemampuan bahasa anak. Ia menyebutkan bahwa anak-anak yang lebih banyak berinteraksi dengan orang dewasa cenderung memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik daripada anak-anak yang lebih banyak berinteraksi dengan teknologi.

Dengan adanya gadget, anak dapat tergantung pada gadget tersebut dan mengurangi interaksi dengan orang tua dan lingkungan sekitar. Dalam beberapa kasus, anak-anak dapat kecanduan dengan gadget dan mengabaikan lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat menghambat perkembangan kemampuan bicara anak karena kurangnya interaksi sosial dan penggunaan bahasa yang tepat dalam berkomunikasi. Selain itu, penggunaan gadget yang terlalu sering dan lama dapat mengganggu kualitas tidur anak. Tidur yang tidak cukup atau tidak berkualitas dapat mempengaruhi kemampuan bicara anak. Kondisi ini dapat memicu stres dan mengganggu konsentrasi anak dalam belajar.

Penggunaan gadget juga dapat memengaruhi kemampuan pemahaman bahasa anak. Anak yang terlalu sering menggunakan gadget dapat kehilangan kemampuan untuk memahami bahasa secara verbal. Anak tersebut dapat lebih memilih untuk menggunakan bahasa yang singkat dan mudah dipahami oleh gadget yang digunakan. Dalam pembelajaran bahasa, penting untuk memperhatikan penggunaan konteks dan ekspresi. Anak-anak perlu mengamati dan memahami konteks bahasa yang digunakan oleh orang dewasa dalam lingkungan sekitarnya. Namun, penggunaan gadget yang terlalu sering dapat mengurangi kemampuan anak dalam memahami konteks bahasa.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Hosana Usiloa adalah lembaga pendidikan non-formal yang memberikan pendidikan dan pengasuhan pada anak usia dini. Salah satu aspek penting dalam pendidikan anak usia dini adalah perkembangan bahasa dan bicara. Seorang anak usia 3 tahun di PAUD Hosana Usiloa mengalami masa kritis dalam perkembangan bahasa dan bicaranya. Hal ini terjadi karena orang tua selalu membiarkan anaknya memiliki handphone sendiri sejak berusia 6 bulan hingga saat ini sehingga si anak lebih suka bermain handphone daripada bercerita dengan si anak sehingga akhirnya anak ini tidak suka bersosialisasi dengan orangtuanya. Bahkan guru PAUD pun kewalahan karena ketika handphone-nya diambil, si anak akan tantrum. Hal inilah yang mendasari peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Dampak Gadget terhadap Perkembangan Bicara Anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data dari hasil penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran

atau penjelasan terkait fenomena masalah yang menjadi objek penelitian. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mencari solusi terhadap masalah yang ada, dan hasil dari pendekatan deskriptif ini akan dilaksanakan setelah melakukan kegiatan eksplorasi. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif yang akan memberikan gambaran tentang dampak gadget terhadap perkembangan bicara anak usia 3 tahun, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait masalah tersebut.

Pada penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui hasil observasi yang dilakukan pada anak yang menjadi subjek penelitian. Sementara itu, sumber data sekunder berasal dari berbagai dokumen seperti jurnal dan sumber bacaan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Waktu Penggunaan Gadget dalam Sehari

Berdasarkan hasil penelitian, waktu penggunaan gadget pada anak usia 3 tahun rata-rata lebih dari 8 jam sehari. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget pada anak usia dini sudah sangat tinggi. Terlalu lama menggunakan gadget dapat mempengaruhi kesehatan anak, termasuk pada kesehatan fisik dan mental. Penggunaan gadget pada anak usia dini dapat mempengaruhi kesehatan fisik karena anak cenderung kurang bergerak dan lebih banyak menghabiskan waktu duduk atau tidur di tempat yang salah saat menggunakan gadget. Selain itu, mata anak yang terlalu lama menatap layar gadget dapat mengalami kelelahan dan memicu masalah kesehatan mata seperti miopia. Penggunaan gadget pada anak usia dini juga dapat mempengaruhi kesehatan mental anak. Anak yang terlalu lama menggunakan gadget dapat mengalami gangguan perilaku dan kecemasan. Selain itu, penggunaan gadget juga dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitarnya, sehingga penting untuk memperhatikan waktu penggunaan gadget pada anak usia dini agar tidak terlalu lama. Orang tua atau pengasuh harus membatasi waktu penggunaan gadget dan memberikan alternatif kegiatan yang lebih bermanfaat untuk anak, seperti bermain di luar ruangan atau membaca buku. Hal ini akan membantu mengurangi dampak negatif penggunaan gadget pada anak usia dini.

B. Analisis Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bicara Anak Usia 3 Tahun

Dalam penelitian Analisis Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bicara Anak Usia 3 Tahun, hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif penggunaan gadget lebih dari 8 jam sehari terhadap perkembangan bicara anak usia 3 tahun. Anak-anak yang menggunakan gadget lebih dari 8 jam sehari cenderung memiliki kemampuan bicara yang kurang baik dibandingkan dengan anak-anak yang menggunakan gadget dalam batas waktu yang wajar. Hal ini terjadi karena penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengganggu waktu interaksi sosial anak, sehingga anak kurang mendapatkan pengalaman dalam berbicara dan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, anak yang terlalu lama menggunakan gadget cenderung lebih pasif dalam berbicara

dan lebih suka mengamati layar daripada berbicara dengan orang lain. Namun demikian, hasil ini juga harus dipertimbangkan dengan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perkembangan bicara anak, seperti lingkungan keluarga, pendidikan, dan faktor genetik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variabel yang lebih lengkap untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dari hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gadget lebih dari 8 jam sehari dapat berdampak negatif pada perkembangan bicara anak usia 3 tahun. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pengendalian dari orang tua atau pengasuh dalam memberikan akses penggunaan gadget kepada anak-anak usia dini. Selain itu, perlu ditingkatkan interaksi sosial anak dengan lingkungan sekitar dan dikembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif untuk membantu perkembangan bicara anak.

C. Identifikasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bicara Anak Usia 3 Tahun

Dalam penelitian ini, dilakukan identifikasi dampak negatif penggunaan gadget terhadap perkembangan bicara anak usia 3 tahun sebagai berikut:

1. Ketergantungan pada gadget. Anak yang terlalu sering menggunakan gadget cenderung menjadi kecanduan dan sulit untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Mereka lebih memilih untuk bermain gadget daripada berinteraksi dengan teman atau orang tua.
2. Gangguan pada kemampuan berbicara. Anak yang terlalu sering menggunakan gadget cenderung lebih sedikit berbicara atau bahkan tidak berbicara sama sekali. Mereka juga cenderung kurang peka terhadap bahasa dan suara yang diucapkan di sekitar mereka.
3. Penurunan kemampuan berbahasa. Anak yang terlalu sering menggunakan gadget cenderung kurang terlatih dalam berbicara dan berbahasa. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam berkomunikasi dengan orang lain dan menyebabkan keterlambatan dalam perkembangan bicara dan bahasa.
4. Penurunan konsentrasi dan daya ingat. Anak yang terlalu sering menggunakan gadget cenderung kehilangan fokus dan tidak dapat mempertahankan perhatian untuk waktu yang lama. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar dan mengembangkan keterampilan berbicara dan bahasa.
5. Masalah kesehatan. Anak yang terlalu sering menggunakan gadget cenderung kurang bergerak dan menghabiskan waktu dalam posisi yang tidak baik untuk kesehatan tubuh. Hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti obesitas dan gangguan tulang belakang.
6. Pengaruh bahasa yang tidak tepat. Anak yang terlalu sering menggunakan gadget dapat terpapar pada bahasa yang tidak tepat atau kasar yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan perilaku mereka. Hal ini dapat mempengaruhi

kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional mereka.

7. Keterbatasan kemampuan berpikir kritis. Anak yang terlalu sering menggunakan gadget cenderung kurang terlatih dalam berpikir kritis dan kurang terampil dalam menyelesaikan masalah. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam belajar dan mengembangkan keterampilan berbicara dan bahasa.
8. Gangguan pada tidur. Anak yang terlalu sering menggunakan gadget cenderung mengalami gangguan pada tidur yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka secara keseluruhan. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan bicara dan bahasa mereka karena anak yang kekurangan tidur cenderung sulit berkonsentrasi dan kurang fokus.

D. Strategi Pengelolaan Gadget Yang Baik Untuk Meminimalkan Dampak Negatif Pada Perkembangan Bicara Anak Usia 3 Tahun.

Berikut adalah beberapa strategi pengelolaan gadget yang baik untuk membantu meminimalkan dampak negatif pada perkembangan bicara anak usia 3 tahun:

1. Batasi waktu penggunaan gadget: Anak-anak sebaiknya hanya diberikan akses terbatas ke gadget. Waktu penggunaan gadget dapat dibatasi misalnya 30-60 menit sehari, tergantung pada usia dan kebutuhan anak.
2. Pilih konten yang tepat: Konten yang disajikan pada gadget harus dipilih dengan hati-hati. Pilihlah konten yang mendidik dan sesuai dengan usia anak. Pastikan juga konten yang disajikan tidak mengandung unsur kekerasan dan pornografi.
3. Ikuti usia rekomendasi gadget: Pastikan gadget yang digunakan sesuai dengan usia anak. Sebagian besar gadget memiliki rekomendasi usia pengguna, pastikan untuk mengikuti rekomendasi tersebut.
4. Jadwalkan waktu untuk berinteraksi secara langsung: Selain penggunaan gadget, pastikan anak memiliki waktu untuk berinteraksi langsung dengan orang tua dan lingkungan sekitar. Interaksi sosial ini dapat membantu anak dalam perkembangan bicara.
5. Pilih gadget yang aman: Pastikan gadget yang digunakan aman dan tidak membahayakan anak. Pastikan juga gadget memiliki fitur kontrol parental yang dapat membantu membatasi akses anak ke konten yang tidak sesuai.
6. Contohkan penggunaan gadget yang tepat: Orang tua dapat menjadi contoh dalam penggunaan gadget yang baik dan sehat. Orang tua dapat membatasi penggunaan gadget di depan anak dan mengajarkan cara menggunakan gadget secara bertanggung jawab.
7. Pantau penggunaan gadget anak: Orang tua perlu memantau penggunaan gadget anak dan membatasi akses anak jika diperlukan. Pastikan anak menggunakan gadget di ruang yang terbuka dan terlihat, sehingga orang tua dapat memantau penggunaannya.

Berdasarkan strategi pengelolaan gadget di atas, orang tua dapat membatasi waktu penggunaan gadget, memilih konten yang tepat, ikuti usia rekomendasi gadget, jadwalkan waktu untuk berinteraksi secara langsung, pilih gadget yang aman, contohkan penggunaan gadget yang tepat, dan pantau penggunaan gadget anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis dampak gadget terhadap perkembangan bicara anak usia 3 tahun, ditemukan bahwa penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat membawa dampak negatif pada perkembangan bicara anak usia dini. Hal ini terjadi karena penggunaan gadget dapat menggantikan aktivitas interaksi sosial yang seharusnya dilakukan oleh anak-anak dalam pembelajaran bicara. Dalam penelitian ini juga terungkap bahwa ada anak yang menggunakan gadget lebih dari 8 jam sehari. Penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan kemampuan berbicara pada anak usia 3 tahun. Hal ini disebabkan oleh kurangnya interaksi sosial yang dilakukan oleh anak-anak akibat dari terlalu banyak menggunakan gadget. Oleh karena itu, perlu ada strategi pengelolaan gadget yang baik untuk meminimalkan dampak negatif pada perkembangan bicara anak usia 3 tahun. Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah dengan membatasi waktu penggunaan gadget, mengawasi jenis konten yang diakses oleh anak pada gadget, mengajak anak berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan orang tua, serta menggantikan penggunaan gadget dengan kegiatan lain seperti membaca buku atau bermain di luar ruangan. Dalam hal ini, peran orang tua dan pengajar di PAUD sangat penting dalam mengelola penggunaan gadget anak-anak. Mereka harus memastikan bahwa gadget digunakan dengan bijak dan tidak mengganggu perkembangan bicara anak usia 3 tahun. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi orang tua dan pengajar di PAUD untuk lebih memperhatikan penggunaan gadget pada anak usia dini agar dapat memberikan pengaruh positif pada perkembangan bicara mereka.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu: 1) Orang tua atau pengasuh perlu membatasi waktu penggunaan gadget pada anak usia 3 tahun, tidak lebih dari 1-2 jam dalam sehari; 2) Orang tua atau pengasuh perlu memilih konten yang tepat dan sesuai dengan usia anak, serta memastikan bahwa konten tersebut tidak berisi kekerasan atau pornografi; 3) Orang tua atau pengasuh perlu memberikan alternatif kegiatan yang dapat meningkatkan interaksi sosial dan perkembangan bicara anak, seperti membaca buku bersama, bermain peran, atau berbicara dengan anak secara langsung; 4) Sekolah atau lembaga PAUD perlu memberikan edukasi kepada orang tua dan pengasuh mengenai pengelolaan gadget yang baik untuk anak usia 3 tahun; 5) Sekolah atau lembaga PAUD perlu mengadakan program pengembangan bahasa yang lebih intensif dan interaktif untuk mengatasi dampak negatif penggunaan gadget pada perkembangan bicara anak usia 3 tahun; dan 6) Diperlukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan sampel yang lebih besar dan variasi konteks yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. F. (2017). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*, 3(2), 26-32.
- Amalia, R., & Andriani, A. (2020). Pengaruh gadget terhadap perkembangan bicara anak usia dini. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada*.
- Hafidhoh, R. N., Sari, S. P., & Nurjanah, N. (2021). Dampak penggunaan gadget pada anak usia dini. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGSD Universitas Negeri Surabaya*, 6(1), 300-306.
- Kusuma, S., Suyatna, A., & Sugiharto, B. (2019). Pengaruh gadget terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 67-76.
- Mufidah, N., Hidayat, W., & Sudaryanto, S. (2022). Analisis pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan bicara anak usia 3 tahun di PAUD Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 12-22.
- Nurchayani, S. P., & Suciati, R. (2018). Dampak penggunaan gadget pada anak usia dini. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 292-299.
- Rahmawati, D., Rohmah, S., & Mulyono, D. (2019). Dampak penggunaan gadget pada anak usia dini. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 184-190.
- Sari, N. N., & Rusdi, A. (2018). Pengaruh penggunaan gadget terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(1), 27-36.